

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023), maka dapat ditarik kesimpulan dalam sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023) adalah dari 7 indikator yaitu, peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai model, peran sebagai pengajar dan pembimbing, peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat, peran guru sebagai administrator dan peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan, maka dari 7 indikator peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia semuanya sudah muncul. Guru sebagai pendidik tampak ketika guru sudah membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia. Guru sebagai model tampak ketika guru sudah memberikan contoh kepada siswa “J” untuk menggunakan kata ganti aku menjadi saya pada saat pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pembimbing tampak ketika guru sudah mengajarkan siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan mengajar siswa “J” mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi. Guru sebagai pengajar tampak ketika guru sudah

memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia dan melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia. Guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat tampak ketika guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia. Guru sebagai administrator tampak ketika guru sudah mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia dan membantu siswa “J” beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan tampak ketika guru sudah mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan lomba yang diadakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia dan mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023), adalah dari 7 indikator yaitu perkembangan kecerdasan, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, pengaturan sosial (lingkungan budaya), penggunaan dua bahasa, maka terdapat 6 indikator yang muncul yaitu, perkembangan otak dan kecerdasan, jenis kelamin, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, pengaturan sosial (lingkungan budaya), dan penggunaan dua bahasa. Perkembangan otak dan kecerdasan tampak ketika siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia dan siswa “J” lebih fasih berbicara menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia. Jenis kelamin tampak ketika siswa “J” berjenis kelamin perempuan

belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang perempuan dan siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa. Lingkungan keluarga tampak ketika siswa “J” berkomunikasi dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan orang tua mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa “J”. Kondisi ekonomi tampak ketika siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis dan tampak kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasa nya. Pengaturan sosial (lingkungan budaya) tampak ketika lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dan kemampuan bahasa siswa “J” tampak dipengaruhi oleh adanya tuntutan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia. Penggunaan dua bahasa tampak ketika siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan kemampuan bahasa siswa “J” tampak dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya.

3. Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023), adalah dari 3 indikator yaitu guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru, mengungkapkan bahasa, keaksaraan, maka dari 3 indikator upaya guru dalam

mengajarkan bahasa Indonesia semuanya sudah muncul. Guru menyampaikan pesan pada dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru tampak ketika guru sudah menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga, guru tampak sudah mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan serta guru tampak sudah membacakan buku cerita kepada siswa “J”. Mengungkapkan bahasa tampak ketika guru sudah mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya, guru tampak sudah mengajar siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan kata huruf K serta guru tampak mengajarkan siswa “J” menyanyikan lagu bahasa Indonesia. Keaksaraan tampak ketika guru sudah mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswam “J”, guru sudah tampak mengenalkan nama-nama hari dan nama bulan pada siswa “J” dan guru tampak sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023), peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi semangat dalam belajar menambah pengetahuan dan bimbingan yang baik tentang bahasa Indonesia terutama dalam pengalaman dan bimbingan bersama guru, kelak anak mampu memahami dan mengerti bahwa bahasa Indonesia itu penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan Negara Indonesia.

2. Bagi orang tua

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan rasa simpati orang tua terhadap pentingnya mengajarkan bahasa Indonesia pada anak.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Guru disarankan untuk mengusahakan gambaran tentang bahasa Indonesia seperti memberi pengajaran, pemahaman, dan pengetahuan yang baik tentang bahasa Indonesia kepada anak, sebagai guru juga disarankan untuk tidak membedakan anak-anak, bersikap sopan dan berperilaku yang baik serta menyesuaikan diri dengan anak supaya dapat dilihat dan ditiru anak dan guru juga disarankan untuk selalu sabar dalam mengajarkan bahasa Indonesia dengan cara yang lebih menarik dalam memberikan pemahaman dan stimulus tentang bahasa Indonesia kepada anak.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar bagi guru dalam usaha mengajarkan bahasa Indonesia.

5. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia agar penelitiannya lebih mendalam dan kuat.

6. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan berguna bagi kemajuan dan peningkatan karya tulis yang semakin bermanfaat dan lebih baik dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.